

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan, yaitu penelitian yang dilakukan secara langsung di lokasi penelitian untuk memperoleh data yang bersumber dari kondisi nyata di lapangan. Data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui proses pengamatan langsung, wawancara dengan informan yang terkait, serta dokumentasi yang relevan dengan objek penelitian. Dengan menggunakan pendekatan penelitian lapangan, peneliti dapat memperoleh informasi yang lebih mendalam mengenai fenomena yang diteliti berdasarkan fakta dan realitas yang terjadi di lingkungan penelitian. Fokus penelitian ini mencakup transformasi kurikulum pondok pesantren Darul Hijrah Puteri Kalimantan Selatan.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan kualitatif diterapkan untuk menguraikan data yang berupa ucapan, tulisan, serta perilaku yang dapat diamati secara langsung. Pendekatan ini menggunakan logika ilmiah guna memahami interaksi, makna, dan berbagai fenomena yang terjadi di lapangan. Melalui pendekatan tersebut, peneliti berusaha memaparkan secara mendalam proses transformasi kurikulum di Pondok Pesantren Darul Hijrah Puteri. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan fenomena yang ada secara menyeluruh dan sistematis

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Pondok Pesantren Darul Hijrah Puteri, beralamat di Desa Batung, Cindai Alus Rt. 02 Kec, Martapura Kab. Banjar Prov. Kalimantan Selatan kode pos: 70612 po.Box 1046 Banjarbaru Kalimantan Selatan. Penelitian dimulai pada Desember 2025, dengan pengamatan kondisi lapangan terkait penerapan transformasi kurikulum di Pondok Pesantren Darul Hijrah Puteri. <https://goo.gl/maps/jZ8soUXyDowvV8yy5>.

Peta lokasi Pondok Pesantren Darul Hijrah Puteri



Gambar 3.1. Peta Lokasi Penelitian

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian dalam skripsi ini adalah individu-individu yang menjadi sumber informasi utama terkait fenomena transformasi kurikulum di Pondok Pesantren Darul Hijrah Puteri Kalimantan Selatan. Adapun subjek penelitian ini berjumlah tujuh orang informan yang terdiri dari pimpinan pondok, kepala bagian pengajaran, guru bidang kurikulum, guru pengampu mata pelajaran *Mantiq* dan *Al-Adyan*, serta empat orang santriwati yang masing-masing terdiri dari dua orang santriwati kelas XI dan dua orang santriwati kelas XII.

Pimpinan pondok dipilih karena berwenang merumuskan, menetapkan, dan mengawal kebijakan kurikulum, sehingga memberikan informasi komprehensif tentang arah transformasi kurikulum. Kepala bagian pengajaran dipilih karena bertanggung jawab dalam pengelolaan dan koordinasi kurikulum. Sementara itu, guru bidang kurikulum dipilih karena terlibat langsung dalam evaluasi dan pengembangan kurikulum, termasuk penambahan mata pelajaran dan penyesuaian durasi pembelajaran. Guru pengampu *Mantiq* dan *Al-Adyan* dipilih karena berperan langsung dalam pembelajaran serta memahami dinamika, kompleksitas, dan kendala implementasi kurikulum. Santriwati dipilih karena mengalami langsung pembelajaran kelas XI pada *Al-Adyan* memberikan informasi tentang adaptasi dan kendala, sedangkan kelas XII pada *Mantiq* menggambarkan tantangan berpikir logis dan kritis.

Penelitian ini menggunakan *purposive sampling* yang dikombinasikan dengan *snowball sampling*, di mana *purposive sampling* digunakan untuk menentukan informan utama secara sengaja berdasarkan kriteria tertentu, yaitu individu yang memiliki pengetahuan, pengalaman, dan keterlibatan langsung dalam transformasi kurikulum di Pondok Pesantren Darul Hijrah Puteri, seperti pimpinan pondok, kepala bagian pengajaran, guru bidang kurikulum, guru pengampu mata pelajaran *Mantiq* dan *Al-Adyan*, serta santriwati kelas XI dan XII, sedangkan *snowball sampling* digunakan untuk memperdalam dan memperluas data melalui rekomendasi dari informan awal, khususnya pada guru di bidang kurikulum, sehingga peneliti dapat menemukan informan lain yang relevan dan kompeten dalam memahami proses transformasi kurikulum.

Objek penelitian adalah transformasi kurikulum di Pondok Pesantren Darul Hijrah Puteri Kalimantan Selatan, yang mencakup perubahan dan pengembangan kurikulum, termasuk penambahan mata pelajaran baru seperti *Mantiq* dan *Al-Adyan*, serta faktor-faktor penghambat yang memengaruhi implementasinya dalam kegiatan pembelajaran di lingkungan pesantren.

D. Data dan Sumber Data

1. Data Sekunder (Pendukung)

Data sekunder merupakan data pelengkap yang berfungsi mendukung informasi utama dalam penelitian. Data ini diperoleh dari berbagai sumber tertulis, seperti artikel, laman web, peraturan perundang-undangan, jurnal ilmiah, serta dokumen lainnya. Data sekunder tersebut mencakup gambaran umum tentang Pondok Pesantren Darul Hijrah Puteri, yang meliputi sejarah singkat, visi dan misi, motto dan panca jiwa, profil pondok, serta data pegawai dan santriwati.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari beberapa pihak yang terlibat secara langsung, yaitu pimpinan pondok, kepala bagian pengajaran, guru di bidang kurikulum, serta guru mata pelajaran *Mantiq* dan *Al-Adyan*. Selain itu, empat orang santriwati turut dijadikan informan tambahan untuk melengkapi data yang diperoleh. Selain data lisan, penelitian ini juga menggunakan dokumentasi berupa catatan, arsip, dan bukti tertulis dari seluruh pihak terkait sebagai data pendukung untuk memperkuat dan memvalidasi penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan tahapan yang sangat penting dalam penelitian ini. Peneliti memperoleh informasi dengan mendatangi secara langsung responden di lokasi penelitian serta mencatat seluruh data yang relevan dengan fokus penelitian. Dalam proses ini, peneliti berperan sebagai instrumen utama sekaligus pengumpul data. Adapun prosedur pengumpulan data yang digunakan meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1. Teknik Observasi

Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati secara langsung berbagai perilaku, aktivitas, serta peristiwa yang terjadi di lokasi penelitian. Teknik ini bertujuan untuk memahami konteks dan kondisi yang berlangsung secara nyata di lapangan.²⁷ Observasi dilakukan terhadap beberapa pihak yang terlibat dalam pelaksanaan kurikulum di Pondok Pesantren Darul Hijrah Puteri Kalimantan Selatan, yaitu pimpinan pondok, kepala bagian pengajaran, guru di bidang kurikulum, guru pengampu mata pelajaran *Mantiq* dan *Al-Adyan*, serta santriwati yang mengikuti proses pembelajaran. Melalui observasi tersebut, peneliti memperoleh informasi yang relevan dan sesuai dengan kebutuhan penelitian.

2. Teknik Wawancara

Wawancara merupakan bentuk komunikasi verbal berupa percakapan yang digunakan untuk memperoleh informasi secara langsung dari narasumber. Teknik ini dilakukan melalui proses tanya jawab secara tatap muka antara peneliti dengan

²⁷ Prof. Dr. H. Mudjia Rahardjo, M. Si, 10 Juni, 3.

informan. Wawancara dilakukan dengan pimpinan pondok, kepala bagian pengajaran, guru di bidang kurikulum, guru pengampu mata pelajaran *Mantiq* dan *Al-Adyan*, serta santriwati yang mengikuti proses pembelajaran, guna menggali informasi secara mendalam terkait transformasi kurikulum.²⁸

3. Teknik Dokumentasi

Dilakukan dengan cara mencatat atau merekam berbagai peristiwa yang telah terjadi dalam bentuk teks maupun gambar. Teknik ini digunakan untuk memperoleh data dari sumber-sumber tertulis dan terdokumentasi, seperti buku, jurnal, serta dokumen resmi lainnya, yang berfungsi sebagai pendukung dalam proses analisis penelitian.

Tabel 3.1 Matriks, data, sumber data, dan teknik pengumpulan data

No	Data	Sumber Data	TPD
1.	Latar belakang transformasi kurikulum di Pondok Pesantren Darul Hijrah Puteri	Pimpinan pondok, kepala bagian pengajaran	Wawancara
2.	Proses perencanaan transformasi kurikulum	Kepala bagian pengajaran, guru bidang kurikulum	Wawancara dan Dokumentasi
3.	Bentuk transformasi kurikulum (penambahan mata pelajaran <i>Mantiq</i> dan <i>Al-Adyan</i>)	Guru pengampu mata pelajaran	Wawancara
4.	Pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran baru	Guru dan santriwati	Observasi dan Wawancara
5.	Faktor penghambat dalam pelaksanaan transformasi kurikulum	Guru pengampu dan santriwati	Wawancara
6.	Dampak transformasi kurikulum terhadap	Guru dan santriwati	Wawancara dan observasi

²⁸ Iryana, Risky Kawasati, "Teknik Pengumpulan Data," n.d., 5.

	proses pembelajaran		
7.	Sejarah singkat, visi, misi, dan profil pondok pesantren	Dokumen pondok / arsip pondok	Dokumentasi
8.	Struktur organisasi dan data tenaga pendidik	Dokumen administrasi pondok	Dokumentasi
9.	Data jumlah santriwati	Dokumen administrasi pondok	Dokumentasi
10.	Jadwal pembelajaran dan struktur kurikulum	Dokumen bagian pengajaran	Dokumentasi

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk memperoleh informasi mengenai objek yang diteliti, yang disesuaikan dengan tujuan penelitian. Dalam penelitian kualitatif, manusia berperan sebagai sumber data utama, sehingga peneliti sendiri menjadi instrumen utama melalui kegiatan pengamatan, wawancara, dan interaksi langsung di lapangan. Meskipun demikian, peneliti juga memerlukan alat bantu agar proses pengumpulan data dapat berlangsung secara sistematis, seperti pedoman observasi, pedoman wawancara, dan pedoman dokumentasi.

G. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif ini, analisis data menggunakan model interaktif Miles dan Huberman yang dinilai sesuai untuk mengolah data deskriptif dari wawancara, observasi, dan dokumentasi terkait transformasi kurikulum di Pondok Pesantren Darul Hijrah Puteri. Model ini mencakup tiga tahapan yang berlangsung secara bersamaan, yaitu reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan.

1. Reduksi Data

Reduksi data dilakukan dengan merangkum dan menyeleksi data yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumentasi di Pondok Pesantren Darul Hijrah Puteri. Proses ini difokuskan pada informasi yang relevan dengan transformasi kurikulum, seperti bentuk perubahan kurikulum (penambahan mata pelajaran *Mantiq* dan *Al-Adyan*), pelaksanaan program *Darsul Idhafi*, penyesuaian durasi pembelajaran, serta faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi pesantren. Data mentah yang semula bersifat luas dan beragam kemudian disusun secara sistematis, diklasifikasikan berdasarkan tema penelitian, dan disaring untuk menghilangkan informasi yang tidak berkaitan, sehingga menghasilkan data yang lebih terarah, terfokus, dan sesuai dengan tujuan penelitian.

2. Penyajian Data

Penyajian data dilakukan dalam bentuk narasi deskriptif yang sistematis, didukung oleh matriks atau bagan untuk memudahkan pemahaman hasil penelitian. Dalam penelitian transformasi kurikulum di Pondok Pesantren Darul Hijrah Puteri, data dikelompokkan ke dalam tema utama seperti bentuk transformasi (penambahan *Mantiq* dan *Al-Adyan*), penyesuaian durasi pembelajaran, pelaksanaan *Darsul Idhafi*, serta faktor pendukung dan penghambat. Penyajian ini membantu peneliti melihat keterkaitan temuan, memahami pola perubahan, dan memperoleh gambaran utuh dinamika transformasi kurikulum.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dan verifikasi dilakukan secara berkelanjutan sepanjang proses penelitian transformasi kurikulum di Pondok Pesantren Darul Hijrah Puteri. Kesimpulan awal yang masih bersifat sementara terus diuji melalui pengumpulan data ulang dari berbagai sumber, seperti wawancara dengan pihak pesantren, observasi kegiatan pembelajaran, serta dokumentasi program. Selain itu, dilakukan triangulasi sumber untuk membandingkan informasi terkait bentuk transformasi kurikulum (seperti penambahan *Mantiq*, *Al-Adyan*, dan program *Darsul Idhafi*) serta faktor pendukung dan penghambatnya. Proses verifikasi juga diperkuat melalui diskusi dengan sesama peneliti agar interpretasi data tetap objektif. Dengan langkah tersebut, kesimpulan yang dihasilkan menjadi lebih valid, konsisten, dan kredibel dalam menggambarkan dinamika transformasi kurikulum di pesantren tersebut.

H. Teknik Keabsahan Data

Untuk memastikan kredibilitas data, peneliti menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi merupakan metode verifikasi data yang dilakukan dengan membandingkan informasi yang diperoleh dari berbagai sumber, metode, maupun sudut pandang teori yang berbeda. Pendekatan ini mengacu pada konsep Patton yang menekankan pentingnya penggunaan beragam sumber dan metode guna memperkuat validitas data. Melalui teknik ini, data yang telah dikumpulkan dapat diuji kebenarannya secara lebih mendalam, serta didukung oleh informasi tambahan sehingga meningkatkan keandalan dan ketepatan temuan penelitian.